

EFFECT OF COURSE REVIEW HORAY LEARNING MODEL ON ECONOMIC LEARNING ACHIEVEMENT STUDENT CLASS XI IIS IN SMA NURUL FALAH PEKANBARU

Cynthia Rahmi¹, Sri Kartikowati², Gani Haryana³

Email : rahmi.cynthia@gmail.com¹, tikowati@lecturer.unri.ac.id², gani.haryana@yahoo.com³
085363703483, 0811830539, 081537428201

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research aims to find out the effect of course review horay learning model on student learning achievement. This research used quasy experimental method and involve student class XI IIS 1 as experimental class and student class XI IIS 2 as control class. Data retrieval process start from pretest in two class and give treatment in experimental class. Data analysis techniques used are Homogeneity test, normality test, paired sample t- test and N-Gain Test with the help of SPSS version 19.0 and calculation with formula manually. The result of this research are there is a significant different in economic learning achievement between two class. The average of learning achievement in experimental class is 76,72 and for control class is 71,20. The teacher activity in class is includ in perfect category with score in meeting I, II, and III : 53, 58 and 60. The student activity include in good activity category with score meeting I, II, and III : 30, 33 and 32. Course Review Horay learning model has significant effect for student learning achievement of 0,81. This research show that the Course Review Horay model learning has a positive effect to economic learning achievement. This means that student-centered learning models can improve student learning activities and have a positive effect on student learning achievements. To improve student learning achievement the support of the teacher is needed in the form of an effective learning model.*

Keyword: *Cooperative Learning, Course Review Horay, Learning Achievement*

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NURUL FALAH PEKANBARU

Cynthia Rahmi¹, Sri Kartikowati², Gani Haryana³

Email : rahmi.cynthia@gmail.com¹, tikowati@lecturer.unri.ac.id², gani.haryana@yahoo.com
085363703483, 0811830539, 081537428201

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dan melibatkan siswa di SMA Nurul Falah Pekanbaru yaitu kelas XI IIS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IIS 2 sebagai kelas kontrol. Proses pengambilan data diawali dengan pemberian *pretest* dan dilanjutkan dengan pemberian perlakuan pada kelas eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Homogenitas, Uji Normalitas, Uji-t dan Uji Normalitas Gain dengan bantuan SPSS versi 19.0 dan perhitungan dengan menggunakan rumus secara manual. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi yang signifikan antara kedua kelas dimana rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen sebesar 76,72 dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 71,20. Aktivitas guru dikelas masuk dalam kategori sempurna dengan skor pertemuan I, II, dan III : 53, 58, dan 60. Aktivitas siswa masuk dalam kategori baik dengan skor pertemuan I, II, dan III : 30, 33, 32. Model pembelajaran *course review horay* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,81. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *course review horay* berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Artinya model pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan berpengaruh positif pada hasil belajar siswa. dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukannya dukungan dari guru berupa model pembelajaran yang efektif.

Kata kunci: *Cooperative Learning, Course Review Horay, Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Hasil belajar diperoleh dalam bentuk perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar mid semester siswa kelas XI SMA Nurul Falah Pekanbaru menunjukkan masih rendahnya hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa. Hal ini dikarenakan rendahnya aktivitas siswa dikelas yang menyebabkan rendahnya hasil belajar ekonomi siswa. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1 Nilai Ekonomi dan Presentase Ketuntasan Ujian Mid Semester Siswa Kelas XI SMA Nurul Falah Pekanbaru Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas		Jumlah Siswa
		Jumlah ≥ 75	%	Jumlah ≤ 75	%	
XI IIS 1	66,72	14	48,27	15	51,73	29
XI IIS 2	65,86	12	41,37	17	58.63	29

*Sumber : Data Nilai Mid Semester Kelas XI SMA Nurul Falah Pekanbaru

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa dua kelas XI IIS tersebut adalah kelas yang homogen dengan rata-rata hasil belajar yang hampir sama. Banyak siswa di dua kelas XI IIS tersebut belum mencapai hasil belajar yang cukup untuk melewati kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Ketuntasan dua kelas belum mencapai 50%. Hal itu menandakan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik atau melewati kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan tidaklah mudah.

Pembelajaran konvensional atau ceramah yang dijalankan di SMA Nurul Falah Pekanbaru membuat sebagian siswa merasa bosan karena hanya berfokus pada penjelasan guru. Dalam metode pembelajaran konvensional atau ceramah, guru harus selalu aktif menjelaskan semua pembelajaran kepada siswa. Hal ini menyebabkan banyak siswa tidak memperhatikan dan lebih memilih untuk melakukan aktivitas lain diluar konteks pembelajaran. Masih banyak siswa yang mengabaikan guru saat pembelajaran berlangsung sehingga aktivitas belajar mereka menjadi rendah. Adapun gejala-gejala rendahnya aktivitas siswa dikelas saat pembelajaran ekonomi yaitu, sebagian siswa memilih untuk mengerjakan hal lain selama pembelajaran ekonomi. Banyak siswa yang memilih untuk tidur dikelas dibandingkan mendengar penjelasan guru didepan kelas dan akhirnya menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Menurut Rohmalina (2015 : 248) ada dua hal yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* berasal dari dalam diri siswa seperti rasa ingin untuk mengikuti pembelajaran. Sedangkan faktor *eksternal* berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Salah satunya ialah lingkungan sekolah yang meliputi kondisi belajar, suasana kelas hingga metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pemilihan metode pembelajaran oleh guru juga dapat menjadi salah satu penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sebaiknya guru harus pandai memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara positif dan edukatif sehingga siswa dapat berperan aktif dalam belajar. Salah satu upaya agar siswa aktif belajar dan dapat berprestasi yaitu dengan cara menerapkan

model pembelajaran kooperatif yang berpusat pada siswa (*student centered*). Salah satu model pembelajaran kooperatif ialah *Course Review Horay*.

Menurut Aris Shoimin (2014: 54) model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau *yel-yel* lainnya. Model pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar dibidang akademik saja. Pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa. Pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* ini juga secara tidak langsung mengajarkan siswa untuk aktif bekerja sama bersama temannya.

Berdasarkan hasil penelitian Novita Sari, Armiati dan Desi Susanti (2013) , Liliana, Sri Buwono dan Rum Rosyid (2013) dan penelitian Ria Yuspika (2012) tentang penggunaan model pembelajaran *course review horay* menunjukkan hasil yang positif yakni terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan metode konvensional dan bagaimana pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Nurul Falah Pekanbaru?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan metode konvensional dan melihat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar.

Menurut Gagne (dalam Purwanto, 2010: 42) hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimiliasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan didalam dan diantara kategori-kategori.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik (Purwanto, 2010: 54)

Klasifikasi hasil belajar menurut Bloom (dalam Sudjana 2009:22-23) menyatakan bahwa: “Hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni : penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan interaksi. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan prestasi atau hasil yang dicapai siswa berupa pengetahuan, perubahan sikap dan aktivitas siswa dikelas saat pelajaran berlangsung. Perubahannya meliputi siswa yang tidak paham menjadi paham, siswa yang tidak aktif menjadi aktif dan perubahannya terlihat jelas melalui hasil akhir setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran.

Rohani (2010: 8) mengemukakan aktivitas belajar adalah keaktifan untuk melakukan sesuatu ke arah perkembangan jasmani dan kejiwaan. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Menurut Jessica (2009:1-2) faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar, yaitu:

a. Faktor Internal (dari dalam individu yang belajar).

Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut adalah faktor psikologis, antara lain yaitu : motivasi, perhatian, pengamatan, dan tanggapan.

b. Faktor Eksternal (dari luar individu yang belajar).

Pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar siswa.

Aktivitas siswa yang akan diamati dalam penelitian ini adalah :

1. Memperhatikan saat guru menjelaskan
2. Bertanya saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya
3. Kerjasama kelompok
4. Mengerjakan latihan
5. Menyampaikan kesimpulan
6. Mengkomunikasikan hasil

Pembelajaran konvensional merupakan kegiatan belajar mengajar yang diawali dengan penyajian informasi bahan ajar yang akan dipelajari yang disertai dengan pemberian contoh soal, pemberian tugas, diskusi, dan tanya jawab sampai pada akhirnya siswa dapat mengerti apa yang diajarkan oleh guru (Trianto, 2007:41). Pembelajaran konvensional lebih berpusat pada guru (*teacher centered*). Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru menekankan pentingnya aktivitas guru dalam membelajarkan peserta didik. Peserta didik berperan sebagai pengikut dan penerima pasif dari kegiatan yang dilaksanakan.

Guru dalam pembelajaran konvensional biasanya menyampaikan mata pelajaran yang dalam bentuk ceramah atau penjelasan lisan, siswa diharapkan dapat mengungkapkan kembali semua yang telah dimiliki ketika diberi pertanyaan oleh guru. Komunikasi yang digunakan adalah searah, kegiatan siswa terbatas pada ucapan guru, mencatat dan sesekali bertanya. Lingkungan belajar kurang mendapat perhatian, siswa kebanyakan pasif hanya sebagai pendengar (Rangkuman Pustaka, 2013).

Menurut Bligh (dalam Hisyam Zaini, dkk. 2008: 89) sesuai dengan bukti penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat, metode ceramah adalah metode yang

tetap baik digunakan. Ia berpendapat metode ceramah sama baiknya dengan metode yang lain, khususnya jika itu digunakan untuk menyampaikan informasi akan tetapi tidak lebih baik.

Disisi lain, menurut David,dkk (2009 : 215) metode konvensional atau ceramah mempunyai 3 keuntungan lain. Pertama, ketika periode perencanaan terbatas untuk menyusun konten pembelajaran metode ceramah justru menghemat waktu dan tenaga kerja. Kedua, fleksibel; metode ceramah bisa digunakan untuk hampir semua bidang konten. Ketiga, relatif sederhana jika dibandingkan dengan strategi-strategi pengajaran yang lain.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran konvensional atau ceramah merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered approach*) dimana guru memiliki aktivitas yang lebih banyak dan menjadi fasilitator didalam kelas yang memberikan materi pembelajaran kepada siswa.

Menurut Suyatno (2009:51) model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran secara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkonstruksikan konsep, menyelesaikan persoalan, yang tiap kelompok terdiri atas 4 sampai 5 orang siswa heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada kontrol dan fasilitas, dan meminta tanggungjawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi.

Menurut Miftahul Huda (2015: 229) Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah salahsatu dari metode *cooperative learning* yang pembelajarannya menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benardiwajibkan berteriak "horee" atau yel-yel lainnya yang disukai.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut wajib meneriakkan *horay* atau yel-yel lain yang disepakati (Imas dan Berlin, 2015: 80)

Menurut Dwitantra (dalam Selly Marlangen, 2013) model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay.

Sedangkan menurut Imran (dalam Nur Malechah, 2011) model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horisontal, atau diagonal akan langsung berteriak *horay* atau *yel-yel* lain yang sudah disiapkan oleh kelompok masing-masing.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa akan materi yang disajikan guru menggunakan *games* yang dimana jika siswa mampu menjawab maka siswa akan meneriakkan *horay* atau *yel-yel* yang disiapkan. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini tak hanya menitikberatkan pada kemampuan siswa menjawab soal, namun juga pembelajaran ini bersifat menyenangkan dan dapat digunakan guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa serta menambah minat mereka untuk mempelajari materi yang disajikan.

Menurut Miftahul Huda (2015: 130) Langkah – langkah model pembelajaran *Course Review Horay* adalah:

- a. Guru menyampaikankompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru mendemonstrasikan / menyajikan materi sesuai topik dengan tanya jawab

- c. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok
- d. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru
- e. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru
- f. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang diberikan tadi
- g. Bagi yang benar diisi tanda *check list* dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya
- h. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan banyak yang berteriak horay
- i. Guru memberikan *reward* pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay
- j. Kesimpulan dan penutup

Dari penjelasan latar belakang diatas dan perumusan masalah serta tujuan penelitian maka dapat diambil hipotesis penelitian yakni “Adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Nurul Falah Pekanbaru.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian kelompok kontrol tak setara. Menurut Ali, Asrori (2014 : 93) desain penelitian ini sama dengan desain *Pre tes Post tes* menggunakan kelompok kontrol dalam eksperimen, perbedaannya hanya dalam desain pemelihan subjek sampel menggunakan kelompok intak dan untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan penugasan random. Dalam pelaksanaannya, peneliti memilih kelompok-kelompok subjek yang ada (kelompok intak) untuk ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok lain ditetapkan sebagai kelompok kontrol.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji daya pembeda (uji-t) untuk melihat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan siswa kelas XI IIS 2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Selanjutnya, setelah didapat perbedaan hasil belajar kedua kelas, pengujian mengukur pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa menggunakan uji normalitas gain (Uji N-Gain).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Pretest*

Pretest diberikan kepada dua kelas XI IIS di SMA Nurul Falah untuk memastikan kemampuan awal kedua kelas adalah sama (homogen) sebelum materi dan perlakuan model pembelajaran diberikan kepada salah satu kelas. Dari *pretest* yang dilaksanakan, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil *Pretest* kedua kelas XI IIS

Kelas	Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas		Jumlah Siswa
		Jumlah ≥ 75	%	Jumlah ≤ 75	%	
XI IIS 1	40,69	0	0	29	100	29
XI IIS 2	39,83	0	0	29	100	29

*Sumber : Data Olahan, 2018

Dari tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa pencapaian hasil belajar kedua kelas terkait materi perdagangan internasional sebelum materi diberikan masih sangat kurang dimana tidak ada siswa yang melewati kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni pada angka 75. Namun jika dilihat dari nilai rata-rata *pretest* kedua kelas dapat dilihat bahwa dua kelas XI IIS merupakan kelas yang homogen dengan kemampuan pembelajaran ekonomi yang sama.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Kelas XI IIS 1 dan Kelas XI IIS 2

Jenis Data	Kelas	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>	A	Keputusan	Keterangan
<i>Pre test</i>	XI IIS 1	0,104	0,05	H_a diterima	Homogen
	XI IIS 2				

*Sumber : Data Olahan, 2018

Dari tabel 3 diatas yang menunjukkan hasil uji homogenitas kedua kelas maka kedua kelas dinyatakan memiliki kemampuan yang sama (homogen). Hal ini dibuktikan dengan nilai *Levene's Test* sebesar $0,104 > 0,05$ yang artinya berasal dari varian yang homogen.

Selanjutnya dilakukan uji t terhadap kedua kelas untuk melihat perbedaan awal kedua kelas pada hasil ujian *pretest*. Berikut merupakan hasil uji t kedua kelas.

Tabel 4 Hasil Uji t *Pretest* Kedua Kelas

Jenis Data	t	<i>Sig. (2-tailed)</i>	α	Keputusan	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,374	0,710	0,05	H_0 diterima	Tidak Berbeda

*Sumber : Data Olahan, 2018

Dari tabel 4 yang menunjukkan hasil uji t terhadap hasil *pretest* kedua kelas XI IIS dengan hasil *Sig 2-tailed* sebesar $0,710 > 0,05$ maka dinyatakan bahwa kedua kelas XI IIS tidak memiliki perbedaan pada hasil *pretest*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas adalah sama.

2. Aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran CRH

a. Aktivitas Guru

Dari data hasil olahan lembar observasi aktivitas guru yang diisi observer dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* terlaksana dengan baik dan sempurna dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pada pertemuan pertama ditanggal 16 April 2018, aktivitas yang dilaksanakan guru memperoleh skor 53 dengan kategori sempurna. Guru melaksanakan pembelajaran dengan baik. Namun masih terdapat banyak kekurangan dan adanya kegiatan yang belum terlaksana dengan baik seperti memberi apersepsi dan motivasi pada peserta didik, memancing peserta didik untuk bertanya mengenai materi, membimbing peserta didik dalam kelompok serta menyimpulkan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya manajemen kelas yang dilakukan oleh guru dipertemuan pertama dengan peserta didik.
- 2) Pada pertemuan kedua ditanggal 19 April 2018, aktivitas yang dilaksanakan guru sedikit lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan skor 58 yang dicapai oleh guru. Kekurangan yang dimiliki oleh guru pada pertemuan kedua adalah kesalahan diawal pembelajaran. Guru kurang memperhatikan kehadiran siswa dan diakhir pembelajaran guru tidak mengevaluasi kelebihan dan kekurangan pembelajaran secara sempurna. Hal ini disampaikan oleh observer. Observer mengatakan bahwa manajemen kelas yang dilakukan guru sudah lebih baik. Hanya saja diakhir pembelajaran guru kurang sempurna dalam menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari itu.
- 3) Pada pertemuan ketiga ditanggal 23 April 2018, guru semakin baik dalam hal manajemen kelas pada pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay*. Hal ini dibuktikan dari skor yang diperoleh guru sebesar 60. Menurut observer guru masih memiliki kekurangan yang sama dengan pertemuan sebelumnya. Yakni guru kurang baik dalam hal menyimpulkan kelebihan dan kekurangan pembelajaran dengan peserta didik. Selebihnya, menurut observer pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay* oleh peneliti sudah berjalan sangat baik.

b. Aktivitas Siswa

Dari hasil olahan data aktivitas siswa melalui lembar observasi aktivitas siswa yang diisi observer, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dikelas dengan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah baik dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pada pertemuan pertama tanggal 16 April 2018, kegiatan atau aktivitas siswa dikelas berlangsung lancar dengan skor 30 dan masuk kategori baik. Peserta didik mengikuti pembelajaran seperti duduk pada kelompok, mendengarkan penjelasan guru, berdiskusi dengan teman satu kelompok dan menyimpulkan pembelajaran. Menurut observer, kekurangan dari pertemuan pertama adalah peserta didik masih enggan bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahaminya. Masih

adanya peserta didik yang tidak berdiskusi dengan kelompoknya dan kurang aktif dalam kelompok dan kegiatan pembelajaran.

- 2) Pada pertemuan kedua tanggal 19 April 2018, kegiatan atau aktivitas siswa berlangsung lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Skor aktivitas siswa meningkat menjadi 33. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru. Ada kemajuan pada aktivitas siswa dikelas. Sebagian besar siswa aktif dalam kegiatan kelompok dan pembelajaran dikelas.
- 3) Pada pertemuan ketiga tanggal 23 April 2018, kegiatan atau aktivitas siswa juga berlangsung baik meski skor berkurang menjadi 32. Siswa masih mengikuti pembelajaran sesuai instruksi guru dengan baik. Hanya saja diakhir pembelajaran siswa tidak melakukan kesimpulan pembelajaran dengan baik. Menurut observer, hal ini dikarenakan fokus siswa yang sudah terpecah dengan jadwal ujian semester yang diumumkan sebelum pembelajaran dimulai.

3. *Post Test*

Post test dilaksanakan diakhir pembelajaran. *Post test* untuk kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 26 April 2018 sedangkan *post test* untuk kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 27 April 2018. Pemberian *post test* ini dilaksanakan pada akhir pertemuan dengan soal yang sama dengan soal *pretest*. Hal ini bertujuan untuk mengukur perbedaan hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Dari *post test* yang dilaksanakan, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil *Post test* kedua kelas XI IIS

Kelas	Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas		Jumlah Siswa
		Jumlah ≥ 75	%	Jumlah ≤ 75	%	
XI IIS 1	76,72	20	68,97	9	31,03	29
XI IIS 2	71,90	12	41,37	17	58,63	29

*Sumber Data Olahan 2018

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu kelas XI IIS 1 dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu kelas XI IIS 2. Hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dengan rata-rata 76,72 serta jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 20 orang atau sekitar 68,97%. Sedangkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 71,90 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 12 orang atau sekitar 41,37%. Berikut disajikan data untuk menentukan perbedaan diantara dua kelas maka penulis melakukan uji uji t pada hasil *posttest* kedua kelas.

Tabel 6 Hasil Uji t *Posttest* Kedua Kelas

Jenis Data	T	Sig. (2-tailed)	A	Keputusan	Keterangan
<i>Posttest</i>	2,978	0,004	0,05	Ha diterima	Terdapat perbedaan

*Sumber : Data Olahan 2018

Dari tabel 6 yang menunjukkan hasil uji t terhadap hasil *pretest* kedua kelas XI IIS dengan hasil *Sig 2-tailed* sebesar $0,004 < 0,05$ maka dinyatakan bahwa kedua kelas XI IIS memiliki perbedaan pada hasil *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki perbedaan nilai yang signifikan dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

4. Mengukur perlakuan dengan Normalitas Gain

Setelah diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional, maka selanjutnya dilakukanlah analisis data untuk melihat seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa. Adapun analisis perhitungannya menggunakan rumus normalitas gain dengan perhitungannya sebagai berikut :

$$g = \frac{S \text{ Postes} - S \text{ Pretes}}{S \text{ Maksimum} - S \text{ Pretes}}$$

$$= \frac{76,72 - 40,69}{85,00 - 40,69} = \frac{36,03}{44,31} = 0,81$$

Seperti yang terlihat diatas bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh sebanyak 0,81 terhadap hasil belajar siswa dan masuk dalam kategori tinggi. Oleh karena itu Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* memberi pengaruh positif yang sangat tinggi terhadap hasil belajar siswa dan layak untuk dipertimbangkan sebagai pilihan model pembelajaran bagi siswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar

Pada awal penelitian, peneliti memberikan *pretest* kepada kedua kelas XI IIS untuk menguji kedua kelas adalah homogen dan hasil *pretest* menunjukkan kedua kelas adalah homogen. Setelahnya diberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelas eksperimen. Setelahnya diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar dan ditemukan bahwa

terdapat perbedaan hasil belajar diantara kedua kelas dimana kelas eksperimen memperoleh nilai 76,72 dengan persentase kelulusan 68,97 % dan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 20 orang, sedangkan kelas kontrol hanya 71,90 dengan persentase kelulusan sebanyak 41,37% dan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 12 orang.

Penelitian ini diawasi oleh guru mata pelajaran ekonomi yang bertindak sebagai observer. Dari pengolahan lembar observasi aktivitas guru, peneliti mendapatkan rata-rata aktivitas mengajar yang baik. Hal ini terbukti dari pertemuan I,II dan III : 53, 58 dan 60 dengan kategori sempurna. Aktivitas siswa dalam pembelajaran juga sudah cukup baik dengan rata-rata pertemuan I,II, dan III : 30, 33 dan 32. Aktivitas siswa ditiga pertemuan mengalami kenaikan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua, namun dipertemuan ketiga aktivitas peserta didik mulai mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan fokus mereka terbagi dengan pengumuman ujian semester yang diumumkan saat upacara sebelum pembelajaran ekonomi hari itu dimulai.

Setelah ditemukan perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen maka peneliti melakukan analisis perhitungan N Gain untuk mengukur seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa. Hasilnya didapat sebesar 0,81 dengan interpretasi normalitas gain masuk dalam kategori tinggi. Artinya model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan hasil belajar siswa di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik. Model pembelajaran *Course Review Horay* juga dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa di kelas karena model pembelajaran ini berbentuk permainan yang membuat siswa lebih tertarik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *course review horay* berpengaruh sebanyak 0,81 dan masuk dalam kategori tinggi pada interpretasi normalitas gain. Artinya model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI IIS. Model pembelajaran *course review horay* dapat dijadikan salah satu cara guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah penulis ungkapkan diatas, maka penulis menyarankan :

1. Kepada guru diharapkan untuk memilih model pembelajaran kooperatif yang lebih mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran ekonomi. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan ialah *Course Review Horay*.
2. Kepada siswa diharapkan lebih mau untuk bekerja sama dan mengikuti pembelajaran lebih baik agar lebih mudah memahami pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi secara baik dan keseluruhan.
3. Sekolah diharapkan mampu untuk mendukung dan mengoptimalkan penerapan model pembelajaran khususnya model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa guna meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. PT. Rajagrafindo : Jakarta.
- Abuddin Nata. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana : Jakarta.
- Aris Shoimin. 2014. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Ahmad Rohani. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- David A Jacobsen, Paul Eggen dan Donald Kauchak. 2009. *Methods for Teaching*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Diah Kumala Sari. 2013. Efektivitas Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan *Handout* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Ma Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. *Jurnal ISSN, Vol 3 No.1 Januari 2015. Hal 15-24*.
- Hariato. 2013. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Course Review Horay* Menggunakan *Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya vol. 02 No. 1, Tahun 2013
- Hasbullah. 2012. *Dasar – dasar pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani

- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2015 . *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru*. Kata Pena: Jakarta
- Jessica. 2009. *Pengertian Hasil Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Liliana, Sri Buwono Dan Rum Rosyid. 2013. Efektivitas Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan*. Kalimantan Barat : Universitas Tanjungpura.
- Miftahul Huda. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Mohammad Ali dan Muhammad Asrori. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Novita Sari, Armiati, Dan Desi Susanti. 2013. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang. *Jurnal ISSN, Vol. 1 No. 2 (252-259)*.
- Pura Atmaja Prawira. 2012. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Ar-Ruzz Media : Yogyakarta.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Rangkuman Pustaka. 2013. Perbedaan Metode Konvensional Dan Metode Ceramah.(Online).<http://rangkumanpustaka.blogspot.com/2017/04/perbedaan-metode-ceramah-dan-metode.html> (diakses pada 14 Agustus 2018)
- Ria Yuspika. 2012. Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Dengan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota.*Jurnal Pendidikan*. Sumatera Barat : Universitas Negeri Padang
- Reri Ogi Safitri. 2009. Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Antara Metode Problem Based Learning Dengan Metode Konvensional Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta
- Refi Yuanita, Sri Haryati, Rini. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Di Kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan*. Riau : Universitas Riau

- Selly Marlengen.2013. *Model Pembelajaran Course Review Horay*. (Online) .
<http://cheliemarlengen.blogspot.co.id/> (diakses pada tanggal 18 Januari 2018)
- Shlomo Sharan. 2014. *The handbook of cooperative learning*. Istana Media :
Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana
Pustaka
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. PT. Remaja Rosdakarya :
Bandung.
- Triyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit Ombak : Yogyakarta.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*.
Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi pembelajaran berorientasi standar pendidikan*. Jakarta:
Kencana Prenada Media.
- Yudhistira Ardana.2012. *Pembelajaran Ekonomi*. (Online).
<http://ardanayudhistira.blogspot.co.id/2012/03/pembelajaran-ekonomi.html>(diakses pada 22 Januari 2018)